

ABSTRAK

Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan memberikan motivasi kepada karyawan, dengan jalan memenuhi kebutuhannya baik mengenai upah, keselamatan dan keamanan kerja, kebutuhan sosial, lingkungan kerja, penghargaan dan aktualisasi diri, sehingga diharapkan akan mendorong karyawan untuk lebih berkualitas dalam berkarya. Untuk itu permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah faktor-faktor motivasi berupa kebutuhan fisiologis, rasa aman, interaksi sosial, penghargaan dan aktualisasi diri secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan CV. Berdikari Djaya Abadi di Kabupaten Kediri?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor motivasi berupa kebutuhan fisiologis, rasa aman, interaksi sosial, penghargaan dan aktualisasi diri secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan untuk mengetahui faktor-faktor motivasi mana yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan CV. Berdikari Djaya Abadi di Kabupaten Kediri. Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Berdikari Djaya Abadi Kediri sebesar 57 orang. Alat uji yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,606 + 0,199 X_1 + 0,182 X_2 + 0,155 X_3 + 0,162 X_4 + 0,158 X_5$$

Setelah dilakukan pengujian, didapat bahwa baik secara simultan maupun parsial variabel faktor-faktor motivasi berupa kebutuhan fisiologis (X_1), rasa aman (X_2), interaksi sosial (X_3), penghargaan (X_4) dan aktualisasi diri (X_5) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel aktualisasi diri merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan CV. Berdikari Djaya Abadi di Kabupaten Kediri. Nilai dari koefisien determinasi dari hasil perhitungan sebesar 0,724. Hal ini berarti Nilai dari koefisien determinasi dari hasil perhitungan sebesar 0,810. Hal ini berarti 81% perubahan variabel terikat (kinerja karyawan CV. Berdikari Djaya Abadi Kediri) mampu dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam model (fisiologis, rasa aman, interaksi sosial, penghargaan dan aktualisasi diri) secara bersama-sama, sedangkan sisanya 19% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model (faktor galat).